

Komparasi Elemen Visual Desain Starting XI Persebaya Surabaya dengan Manchester United Musim Kompetisi 2022/2023

Aris Ardiyanto¹, Isnawati Muslihah²
Institut Seni Indonesia Surakarta¹²

Abstract

For the 2022/2023 season, Persebaya Surabaya's Starting XI design resembles Manchester United's, attracting significant attention from netizens on Twitter via the @idextratime account. This similarity has the potential to damage Persebaya's image. This study aims to understand design elements through visual analysis and evaluate Persebaya's Starting XI design via a comparative study. Using qualitative methods to describe the analysis and comparison, the study incorporates theories from Miles and Huberman and visual elements from Timothy Samara's book, including form+space, colour, typography, image, and layout. The analysis reveals both similarities and differences in the visual elements of the two clubs. The similarities indicate that Persebaya's design mirrors Manchester United's, while differences lie in small details. Understanding these similarities and differences will help graphic designers use visual references more wisely and encourage further research from different perspectives.

Artikel History:

Dikirim: 26 Januari 2026

Revisi : 3 Maret 2026

Diterima: 10 Juni 2026

Keyword: comparative study, visual elements, starting xi, football



Abstrak

Musim kompetisi 2022/2023, Persebaya Surabaya memiliki desain Starting XI yang mirip dengan Manchester United, menarik perhatian warganet di Twitter melalui unggahan akun @idextratime. Hal ini berpotensi merusak citra klub Persebaya. Penelitian ini bertujuan memahami elemen desain melalui analisis visual serta mengevaluasi elemen visual desain Starting XI Persebaya melalui studi komparasi. Metode kualitatif digunakan untuk menjabarkan hasil analisis dan studi komparasi, dengan teori dari Miles dan Huberman, serta elemen visual dari buku Timothy Samara seperti form+space, warna, tipografi, gambar, dan layout. Hasil analisis menunjukkan persamaan dan perbedaan elemen visual kedua klub. Persamaan menunjukkan desain Persebaya memang mirip dengan Manchester United, sedangkan perbedaannya ada pada detail kecil. Memahami persamaan dan perbedaan ini diharapkan membantu desainer grafis lebih bijak menggunakan referensi visual, serta mendorong penelitian lanjutan dengan sudut pandang berbeda.

Kata Kunci: studi komparasi, elemen visual, starting xi, sepak bola

Corresponding author.

Alamat E-mail:

Isnawati.muslihah@isi-ska.ac.id

This is an open-access article under the CC-BY-SA license



[10.33153/citrawira.v7i1.6143](https://doi.org/10.33153/citrawira.v7i1.6143)



<http://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/citrawira>

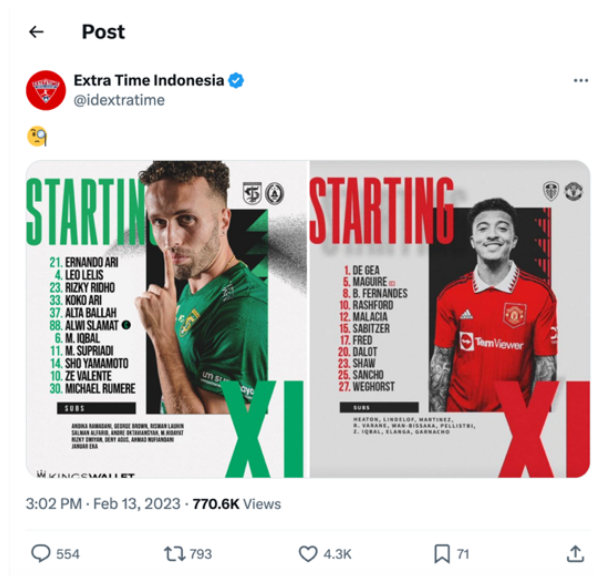


citrawira@isi-ska.ac.id

PENDAHULUAN

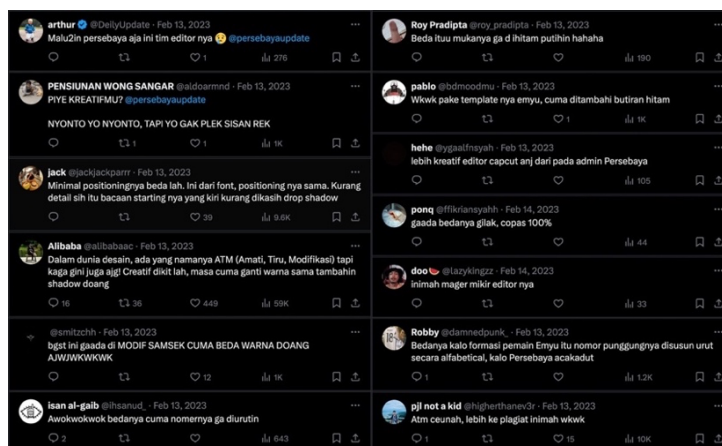
Identitas visual membedakan perusahaan satu dengan yang lain. Konsistensi penerapan identitas visual di berbagai media membantu perusahaan mudah dikenali (Wheeler, 2013). Dalam industri sepak bola, identitas visual memperkuat eksistensi klub dan meningkatkan kesadaran citra klub di kalangan pendukung dan penggemar (Rizkizha, 2020). Klub sepak bola profesional memiliki identitas visual berdasarkan filosofi klub, seperti julukan, warna, logo, maskot, atau bangunan yang merepresentasikan klub. Identitas visual tidak hanya diterapkan pada seragam, tetapi juga pada desain media sosial.

Persebaya Surabaya kedatangan memiliki desain *Starting XI* yang mirip dengan Manchester United di musim kompetisi 2022/2023. Dikutip dari bola.net, hal ini terungkap melalui unggahan Twitter @idextratime, akun yang dikenal sebagai pembagi informasi sepak bola dengan 1,1 juta pengikut (Pertama, 2023). Pada hari Senin (13/2/2023), saat pertandingan Persebaya Surabaya melawan PSS Sleman, @idextratime mengunggah dua foto desain *Starting XI* dari kedua tim. Desain tersebut terlihat mirip, dengan perbedaan warna, hijau untuk Persebaya Surabaya dan merah untuk Manchester United (Prayoga, 2023). Unggahan tersebut dapat dilihat pada Gambar 01.



Gambar 01. Unggahan akun Twitter @idextratime (Sumber: www.twitter.com/idextratime, 2023)

Unggahan tersebut menarik perhatian besar dari warganet, mendapatkan 770,6 ribu views dan 4,3 ribu likes. Sekitar 783 orang membagikan ulang postingan tersebut, dengan 554 komentar yang beragam. Mayoritas warganet setuju bahwa desain tersebut meniru, sementara yang lain mentertawakan dan mempertanyakan kreativitas desainer grafis klub Persebaya Surabaya. Gambar 02 menunjukkan tangkapan layar beberapa komentar warganet.



Gambar 02. Komentar Warganet di Unggahan @idextratime
(Sumber: www.twitter.com/idextratime, 2023)

Peristiwa ini menjadi pelajaran untuk memahami persamaan dan perbedaan desain Starting XI Persebaya Surabaya dan Manchester United. Analisis elemen visual desain Starting XI menggunakan teori dari buku "Design Elements: A Graphic Style Manual" karya Timothy Samara (Samara, 2007), yang mencakup Form+Space, warna, tipografi, gambar, dan layout. Setelah analisis, dilakukan komparasi elemen visual untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Studi komparasi membantu memahami lebih baik dengan membandingkan dua atau lebih kelompok, variabel, atau kondisi (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai elemen pembentuk desain Starting XI Persebaya Surabaya dan Manchester United musim kompetisi 2022/2023 melalui analisis elemen visual. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi elemen visual pada desain Starting XI Persebaya, melalui identifikasi persamaan dan perbedaan elemen visual desain Starting XI Persebaya Surabaya dan Manchester United di musim kompetisi 2022/2023..

Pendekatan kualitatif dilakukan dengan studi komparatif (Bingham et al., 2019) sebagai metode untuk mendeskripsikan dan menganalisis miripnya desain Starting XI Persebaya Surabaya dengan Manchester United musim kompetisi 2022/2023 yang diunggah oleh akun @idextratime di Twitter. Penelitian ini merupakan studi kasus yang mengambil data utama dari akun resmi Instagram Persebaya Surabaya dan Manchester United, serta menggunakan sumber data sekunder dari buku, artikel jurnal ilmiah, dan situs internet terpercaya. Metode pengumpulan data meliputi observasi tidak langsung, dokumentasi, dan studi pustaka (Khasina et al., 2025). Analisis data mengacu pada teori Miles, Huberman, dan Saldana (Miles et al., 2014) yang melibatkan pengkondensasian, penyusunan dalam tabel, dan penarikan kesimpulan untuk memahami elemen visual seperti form+space, warna, tipografi, gambar, dan layout dalam desain Starting XI kedua klub tersebut.

PEMBAHASAN

Pembahasan dimulai dari analisis elemen visual. Berfokus untuk membedah elemen pembentuk desain *Starting XI* kedua klub, seperti *form+space*, warna, tipografi, gambar, dan *layout* (Murchie & Diomedea, 2020). Setelah mengetahui dan memahami hasil analisis elemen visual, untuk mencari persamaan dan perbedaan dari Desain *Starting XI* Persebaya Surabaya dengan Manchester United, selanjutnya akan dilakukan studi komparatif untuk mengetahui persamaan atau perbedaan dari sebuah aspek yang dibandingkan.

Analisis Elemen Visual Desain *Starting XI*

1. Desain *Starting XI* Persebaya Surabaya 2022/2023

Persebaya Surabaya menggunakan desain *Starting XI* ini untuk memberikan informasi terkait sebelas pemain yang akan bermain diawal pertandingan melawan PSS Sleman, serta pemain cadangan yang dibawa dalam laga tersebut. Dalam desain *Starting XI* kali ini Ze Valente menjadi modelnya. Ze Valente baru bergabung bulan Januari 2023 dengan Persebaya Surabaya. Di awal debutnya bersama Persebaya Surabaya Ze Valente berkontribusi positif atas permainan di lapangan melalui gol dan *assist*. Elemen visual desain *Starting XI* Persebaya Surabaya pada Tabel 02 akan dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 01 Analisis Elemen Visual Persebaya Surabaya
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

Form+Space	Warna	Tipografi	Gambar
Layout			
Contrast	Repetition	Alignment	Proximity

a. *Form+Space*

Hasil analisis tersebut ditemukan berbagai bentuk geometris seperti persegi panjang horizontal, persegi panjang vertikal dengan segitiga siku-siku didalamnya, kemudian bentuk simbolik seperti logo klub, logo sponsor, dan tekstur cat semprot. Ruang kosong dalam desain tersebut ditemukan pada ujung kanan atas dan kiri bawah. Persebaya Surabaya dominan menggunakan bentuk geometris dan bentuk simbolik sebagai pembentuk desain. Bentuk tekstur digunakan hanya sebagai ornamen. Ruang kosong cukup padat pada sisi ujung desain, membuat mata kurang jeda bernafas.

b. *Warna*

Desain *Starting XI* Persebaya Surabaya menggunakan warna hijau dengan kode hex #00A465, warna tersebut menjadi warna yang paling kontras dalam desain dan sesuai dengan filosofi klub, yaitu julukan bajul ijo atau buaya hijau. Kombinasi warna lain berupa hitam dan putih. Hitam dengan kode hex #1B1B1B digunakan pada teks dan bentuk, sementara warna putih dengan kode hex #F4F2F3 hanya digunakan untuk latar belakang.

c. *Tipografi*

Desain *Starting XI* Persebaya Surabaya tersebut menggunakan variasi visual bentuk huruf yang sama pada teks "*Starting XI*", nomor punggung, nama sebelas pemain yang bermain, dan nama pemain cadangan. Variasi tersebut antara lain adalah dengan menggunakan huruf kapital, ketebalan *bold*, *contrast* garis huruf konsisten, kelebaran *condensed*, tegak lurus, dan *style Sans Serif*.

d. *Gambar*

Dalam desain ini menggunakan gambar Ze Valente dengan pose telunjuk di depan bibir, sebagai pemain yang merepresentasikan kesebelasan dari Persebaya Surabaya. yang sudah dipotong latar belakangnya. Gambar tersebut diletakan dalam bingkai bentuk persegi panjang, bagian kepala dan tangan dibuat seperti keluar dari bingkai. Tidak digunakan efek pada gambar Ze Valente ini.

e. *Layout*

Elemen gambar dan teks "*Starting XI*" paling menonjol dari segi ukuran maupun warna dari elemen lainnya. Terdapat prinsip pengulangan pada segitiga siku-siku secara vertikal, penulisan nomor punggung dan nama sebelas pemain dengan urutan pemain bertahan ke penyerang. Peletakan elemen tipografi dominan disisi kiri desain. Kedekatan antar elemen teks memberikan keterkaitan informasi, seperti nama sebelas pemain yang bertanding dan pemain yang menjadi cadangan.

2. Desain *Starting XI* Manchester United 2022/2023

Manchester United menggunakan desain *Starting XI* ini untuk memberikan informasi terkait sebelas pemain yang akan bermain diawal pertandingan, serta pemain cadangan yang dibawa dalam laga melawan Leeds United. Dalam desain *Starting XI* kali ini Jadon Sancho menjadi modelnya. Elemen-elemen visual dalam desain *Starting XI* Manchester United pada Tabel 03 akan dijelaskan lebih detail dalam deskripsi berikut.

Tabel 02. Analisis Elemen Visual Manchester United
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

Form+Space	Warna	Tipografi	Gambar
Layout			
Contrast	Repetition	Alignment	Proximity

a. *Form+Space*

Hasil analisis tersebut ditemukan bentuk persegi panjang horizontal, persegi panjang vertikal dengan garis yang membentuk segitiga siku-siku didalamnya yang diambil dari motif kerah *jersey* mereka, dan logo klub. Sedangkan ruang kosong terdapat pada ujung kanan atas dan kiri bawah. Desain *Starting XI* Manchester United terbentuk dengan dominan bentuk geometris seperti pada *jersey* dan bentuk simbolik. Dan ruang kosong yang cukup untuk mata bernafas.

b. Warna

Warna merah dengan kode hex #D12028 digunakan sebagai warna yang paling kontras dalam desain. Selain warna itu terdapat kombinasi warna hitam dan putih. Warna hitam dengan kode hex #252525 digunakan pada teks dan bentuk, sedangkan warna putih dengan kode hex #DCDCDC digunakan pada latar belakang saja. Desain *Starting XI*

Manchester United menggunakan warna identitas dan warna hitam digunakan secara seimbang pada bentuk dan teks. Warna putih hanya untuk warna latar belakang.

c. Tipografi

Manchester United menggunakan 2 variasi kelebaram hurufnya. Kelebaram *condensed* digunakan pada teks “*Starting XI*”, nomor punggung, dan nama sebelas pemain. Sedangkan kelebaram normal pada teks “*Subs*” dan nama-nama pemain cadangan. Selain dari kelebaram variasinya sama, menggunakan huruf kapital, dengan ketebalan *bold*, *contrast* garis huruf konsisten, tegak lurus, dan *style Sans Serif*.

d. Gambar

Menggunakan foto Jadon Sancho yang sudah dipotong latar belakangnya. Gambar diletakan dalam bingkai persegi panjang, bagian kepala dan tangan dibuat seperti keluar dari bingkai. Gambar Jadon Sancho menggunakan efek warna hitam putih pada seluruh tubuh, kecuali seragam yang dipakai. Foto Jadon Sancho digunakan untuk merepresentasikan kesebelasan klub.

e. *Layout*

Desain *Starting XI* Manchester United yang telah diurai menggunakan prinsip C.R.A.P. ditemukan bahwa elemen paling menonjol dari segi ukuran maupun warna adalah gambar dan teks “*Starting XI*” jika dibandingkan dari elemen lainnya. Prinsip pengulangan ada pada segitiga siku-siku yang disusun secara vertikal, penulisan nomor punggung dan nama sebelas pemain. Kemudian peletakan elemen tipografi dominan disisi kiri desain. Serta kedekatan antar elemen teks memberikan keterkaitan informasi, seperti nama sebelas pemain yang bertanding dan pemain cadangan.

Studi Komparatif Elemen Visual Desain *Starting XI*

Setelah mengetahui dan memahami hasil analisis elemen visual, untuk mencari persamaan dan perbedaan dari Desain *Starting XI* Persebaya Surabaya dengan Manchester United, selanjutnya akan dilakukan studi komparatif. Studi komparatif merupakan cara untuk mengetahui persamaan atau perbedaan dari sebuah aspek yang dibandingkan. Desain *Starting XI* Persebaya Surabaya dengan Manchester United musim kompetisi 2022/2023 akan dikomparasikan dalam deskripsi sebagai berikut.

a. *Form+Space*

Terdapat persamaan dalam penerapan bentuk geometris persegi panjang untuk bingkai foto dan tempat teks “*subs*” pada desain *Starting XI* kedua klub. Sementara perbedaannya ada pada penerapan detail kecil dibentuk geometris segitiga dan penerapan logo klub yang bertanding. Persebaya Surabaya menggunakan logo sponsor dan tekstur cat

semprot, sementara Manchester United tidak menggunakannya. Keduanya memiliki ruang kosong pada bagian ujung kanan atas dan ujung kiri bawah. Perbedaan terdapat pada kepadatan ruang kosong, Persebaya Surabaya lebih sempit karena ada logo sponsor, sementara Manchester united lebih terlihat luas.

Tabel 03. Komparasi *Form+Space*
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

Komparasi <i>Form+Space</i> Desain Starting XI	
Persebaya Surabaya	Manchester United

b. Warna

Terdapat persamaan dalam penerapan warna identitas sebagai *contrast* yang dikombinasikan warna hitam dan putih kedalam elemen bentuk, teks dan latar belakang. Perbedaan yang ditunjukkan adalah warna identitas klub, selain itu kode hex warna hitam dan putih juga berbeda. Dari hasil perbandingan elemen warna, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan warna kedua klub sama dari segi bentuk teks dan latar belakang. Warna identitas dan kode hex menjadi pembeda keduanya.

Tabel 04. Komparasi Warna
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

Komparasi Warna Desain Starting XI	
Persebaya Surabaya	Manchester United

c. *Tipografi*

Terdapat persamaan variasi visual huruf dalam penggunaan teks “Starting XI”, nomor punggung, dan nama sebelas pemain, kedua klub menggunakan *Sans Serif* dengan variasi visual *Uppercase*, *Condensend*, dan *Bold*. Sedangkan perbedaan yang ditemukan dalam penggunaan bentuk huruf atau *typeface*, yang terlihat berbeda pada detail huruf “S” dan “R”. Selain itu ada efek bayangan jatuh pada teks “Starting XI” Manchester United yang tidak digunakan pada desain Persebaya Surabaya, penulisan teks “C” atau kapten pada desain persebaya ditulis “C” dengan tambahan bentuk lingkaran, sedangkan Manchester United hanya ditulis “(C)”, dan kombinasi *typeface* dari segi kelebaran hurufnya.

Tabel 5. Komparasi Tipografi
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

Komparasi Tipografi Desain Starting XI	
Persebaya Surabaya	Manchester United
	

d. *Gambar*

komparasi dari elemen visual gambar menunjukkan jika kedua klub memiliki persamaan pada penggunaan foto pemain yang sudah dihapus latar belakangnya untuk model desain *Starting XI*. Sedangkan perbedaan yang ditemukan adalah penggunaan efek hitam putih pada foto pemain dan posenya.

Tabel 06. Komparasi Gambar
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

Komparasi Gambar Desain Starting XI	
Persebaya Surabaya	Manchester United
 <p>The graphic for Persebaya Surabaya features a green player in a green jersey. The word 'STARTING' is written in large green letters on the left. A list of 11 players' names and numbers is on the left side. A large green 'XI' is at the bottom right. The KingsWallet logo is at the bottom left.</p>	 <p>The graphic for Manchester United features a red player in a red jersey. The word 'STARTING' is written in large red letters on the left. A list of 11 players' names and numbers is on the left side. A large red 'XI' is at the bottom right. The TeamViewer logo is at the bottom left.</p>

e. *Layout*

Persamaan prinsip *Contrast* pada desain tersebut adalah kedua klub menggunakan ukuran besar dan warna yang menonjol pada teks “Starting XI” dan foto pemain dibandingkan dengan elemen lainnya. Sedangkan perbedaan prinsip kontras dalam kedua desain tersebut tidak ada. Prinsip repetisi yang sama-sama digunakan dalam desain tersebut adalah penyusunan segitiga secara vertikal, penulisan nomor punggung rata kanan, dan penulisan nama sebelas pemain rata kiri. Namun perbedaan yang ditemukan adalah dalam penyusunan urutan nomor punggung, Persebaya Surabaya mengurutkan pemain betahan ke penyerang, sedangkan Manchester United mengurutkan dari nomor terkecil. Pada prinsip *Alignment* menunjukkan persamaan dalam peletakan teks “Starting”, logo klub, nomor punggung, nama sebelas pemain, foto pemain, persegi panjang berisi teks “subs”, nama pemain cadangan, dan teks “XI”. Namun dari banyaknya persamaan, terdapat perbedaan pada jarak peletakan logo klub dari sisi kanan desain, kesejajaran peletakan nama pemain cadangan, dan jarak peletakan teks “XI”. Pada prinsip *Proximity* memperlihatkan persamaan pada peletakan teks “Starting” dengan nama sebelas pemain dan peletakan persegi panjang berisi teks “subs” yang berdekatan dengan nama

pemain cadangan. Namun pada prinsip *Proximity* tidak ditemukan perbedaan terhadap kedua desain tersebut.

Tabel 07. Komparasi Gambar
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

Komparasi <i>Layout</i> Desain Starting XI				
Klub	<i>Contrast</i>	<i>Repetition</i>	<i>Alignment</i>	<i>Proximity</i>
Persebaya Surabaya				
Manchester United				

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis elemen visual pada desain Starting XI Persebaya Surabaya dan Manchester United menunjukkan integrasi yang kuat dari bentuk geometris seperti persegi dan segitiga, serta penggunaan simbolisasi logo klub dan tekstur cat semprot pada Persebaya yang membedakan keduanya. Persebaya Surabaya menonjolkan warna hijau sesuai filosofi klub, sementara Manchester United menggunakan warna merah. Keduanya mengaplikasikan tipografi yang serupa dengan huruf kapital, bold, condensed, dan Sans Serif pada judul serta nama sebelas pemain, meskipun Manchester United terdapat variasi kelebaran huruf dalam nama pemain cadangan. Foto pemain diimplementasikan secara serupa tanpa latar belakang, namun Manchester United menggunakan efek hitam putih. Penyusunan layout mengikuti prinsip C.R.A.P (*Contrast, Repetition, Alignment, dan Proximity*), dengan menekankan ukuran besar pada gambar dan judul, serta pengulangan bentuk segitiga dan penempatan teks yang dominan di sisi kiri untuk memudahkan kategorisasi informasi pemain yang berlagu dan cadangan.

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa desain Starting XI Persebaya Surabaya dan Manchester United memiliki kesamaan dalam penggunaan bentuk geometris persegi dan segitiga untuk bingkai foto dan teks "Subs". Perbedaannya terletak pada detail kecil seperti arah sudut segitiga dan penggunaan logo klub yang bertanding. Persebaya Surabaya menampilkan logo sponsor dan tekstur cat semprot, sedangkan Manchester United tidak. Meskipun keduanya menggunakan kontras warna hitam dan putih, terdapat perbedaan pada warna identitas klub dan kode hex warna. Tipografi yang digunakan sama-sama menampilkan huruf kapital, bold, condensed, dan Sans Serif, namun Persebaya Surabaya menggunakan jenis huruf yang berbeda untuk detail huruf tertentu. Komparasi elemen gambar menunjukkan persamaan dalam penggunaan foto pemain tanpa latar belakang, meskipun ada perbedaan dalam efek visual seperti penggunaan efek hitam putih oleh Manchester United. Prinsip-prinsip desain seperti Contrast, Repetition, Alignment, dan Proximity diterapkan dengan serupa, walaupun terdapat perbedaan pada detail tertentu seperti peletakan logo klub dan teks "XI". Secara keseluruhan, desain Starting XI Manchester United menjadi acuan dalam pengembangan elemen visual Persebaya Surabaya, dengan perbedaan terletak pada detail-detail spesifik.

Desain komunikasi visual memiliki peran krusial dalam pembuatan Starting XI. Konsep ide yang matang diperlukan untuk menciptakan elemen visual yang sesuai dengan identitas dan filosofi klub, dengan menjaga konsistensi dan autentisitas untuk mempertahankan citra klub di mata pendukung. Starting XI bukan hanya sebagai informasi tentang pemain yang akan berlaga, tetapi juga sebagai harapan besar bagi pendukung terhadap performa klub kesayangannya.

Desainer grafis disarankan untuk memperluas referensi mereka guna menghasilkan ide yang lebih beragam dan menghindari ketergantungan pada satu sumber referensi dalam perancangan elemen visual. Hal ini tidak hanya memperkaya kreativitas, tetapi juga mengurangi risiko kemiripan atau plagiasi. Penerapan elemen visual pada desain Starting XI oleh Manchester United menjadi contoh yang baik, karena mengintegrasikan elemen dari jersey untuk menciptakan konsistensi desain sepanjang musim tanpa pergantian template di tengah musim. Persebaya Surabaya atau klub lain dapat mengadaptasi pendekatan ini untuk mengembangkan desain *Starting XI*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bingham, A. J., Dean, S., & Castillo, J. (2019). Qualitative comparative analysis in educational policy research: Procedures, processes, and possibilities. *Methodological Innovations*, 12(2). <https://doi.org/10.1177/2059799119840982>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publication.
- Murchie, K. J., & Diomedede, D. (2020). Fundamentals of graphic design—essential tools for effective visual science communication. *Https://Doi.Org/10.1139/Facets-2018-0049*, 5(1), 409–422. <https://doi.org/10.1139/FACETS-2018-0049>
- Pertama, B. A. (2023). *Pengaruh Konten Informasi Akun Twitter “Extra Time” Terhadap Tingkatan Kepuasan Followers Akun “Extra Time”*. UPN Veteran Yogyakarta.
- Prayoga, A. (2023). *Viral di Media Sosial, Benarkah Desain Starting XI Persebaya Jiplak Manchester United?* Bola.Net. <https://www.bola.net/indonesia/viral-di-media-sosial-benarkah-desain-starting-xi-persebaya-jiplak-manchester-united-f6aeff.html>
- Rizkizha, D. F. (2020). Perancangan Maskot Sebagai Strategi Brand Activation Klub Sepakbola PSIM Jogja. *AKSA: JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL*, 2(2), 260–269. <https://doi.org/10.37505/aksa.v2i2.25>
- Samara, T. (2007). *Design elements : a graphic style manual : understanding the rules and knowing when to break them*. Rockport Publishers.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. ALFABETA, CV.
- Khasina, J. S., Kurniawan, R. A., Rachman, A., & Muslihah, I. (2025). VISUALISASI SEJARAH MOTIF BATIK JLAMPRANG DALAM ANIMASI 2D KARAKTER DEWI LANJAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GENERASI Z | JADECS. *Journal of Art, Design, Art Education and Culture Studies*, 10. <https://journal-sastra.um.ac.id/index.php/jadecs/article/view/250>
- Wheeler, A. (2013). *Designing Brand Identity: an Essential Guide for the Whole Branding Team* (4th ed.). John Wiley & Sons, Inc.